

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe STAD melalui metode eksperimen secara signifikan dapat lebih meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif pada konsep getaran dan gelombang dibandingkan pembelajaran biasa dengan taraf signifikansi 1%.
2. Persentase perolehan rata-rata setiap indikator ranah afektif pada pertemuan pertama sebesar 76,50% dengan kategori baik, pada pertemuan kedua sebesar 79,91% dengan kategori baik, dan pada pertemuan ketiga sebesar 89,32% dengan kategori sangat baik. Persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada ranah afektif mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe STAD melalui metode eksperimen.
3. Persentase perolehan rata-rata setiap indikator ranah psikomotor pada pertemuan pertama sebesar 74,79% dengan kategori baik, pada pertemuan kedua sebesar 82,79% dengan kategori sangat baik, dan pada pertemuan ketiga sebesar 88,89% dengan kategori sangat baik. Secara umum, persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada ranah psikomotor mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe STAD melalui metode eksperimen.

4. Hasil pengukuran minat belajar siswa menunjukkan adanya perubahan positif dengan penerapan model *cooperative learning* tipe STAD melalui metode eksperimen.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Hendaknya siswa mendapat rentang waktu yang cukup lama (setidaknya seminggu karena siswa harus membagi waktunya dengan pelajaran yang lain) sebelum pelaksanaan postes agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi postes sehingga diharapkan nilai rata-rata postes siswa akan memenuhi KKM.
2. Dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD melalui metode eksperimen hendaknya memerhatikan waktu yang dialokasikan agar setiap kegiatan dapat terlaksana sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.
3. Dalam melakukan observasi untuk menilai hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor hendaknya dilakukan oleh observer yang sama pada setiap pertemuan. Hal ini untuk meminimalisasi adanya perbedaan pendapat antarobserver sehingga penilaian menjadi konsisten.
4. Dalam menumbuhkan minat belajar siswa sebaiknya dilakukan secara terus-menerus dan konsisten agar minat tetap stabil.

5. Pengujicobaan instrumen hendaknya dilakukan lebih dari satu kali pada sampel yang berbeda. Karena pada kenyataannya, kondisi dan karakteristik siswa yang menjadi sampel pengujicobaan sangat mempengaruhi hasil uji coba. Uji coba yang dilakukan lebih dari satu kali diharapkan akan dapat memperoleh hasil uji coba yang diharapkan sehingga hasil penelitianpun akan dapat diperoleh hasil yang diharapkan.

